BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian yang akan diangkat menjadi topik. Bab ini menjelaskan mengenai alasan dan temuan awal masalah pada objek penelitian yang akan diteliti, selain itu pada bab ini juga dijelaskan tujuan dari penelitian, rumusan masalah objek penelitian, dan batasan penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan sebuah proyek kerap kali mengalami masalah-masalah. Masalah yang terjadi di dalam proyek kerap kali menghambat progres pekerjaan di lapangan sehingga proyek akan mengalami keterlambatan. Selain itu masalah-masalah tersebut sering kali berbenturan dengan target dan anggaran biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan sebuah proyek. Sebuah proyek pastinya harus memiliki sebuah manajemen proyek. Manajemen proyek akan membantu pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan proyek akan lebih efisien dan efektif jika diatur menggunakan kerangka proyek (Santosa, 2009).

Dampak yang ditimbulkan jika proyek mengalami keterlambatan adalah menimbulkan kerugian kepada tiga pihak, yaitu pihak kontraktor, konsultan, dan pemilik dari proyek (Astina dkk, 2012). Pihak Kontraktor yang mengerjakan proyek, apabila proyek mengalami keterlambatan maka biaya yang harus dikeluarkan akan semakin membesar. Semakin lama proyek selesai biaya yang dilkeluarkan juga akan membengkak. Selain itu pihak kontraktor akan dikenakan pinalti atau denda jika proyek mengalami keterlambatan karena hal tersebut tidak sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Jika pihak konsultan mengalami keterlambatan proyek, maka konsultan akan terhambat untuk mengambil proyek—proyek lain untuk diselesaikan. Pemilik proyek juga akan dirugikan jika proyek tidak selesai tepat waktu. Jika proyek merupakan sebuah fasilitas pemerintahan, maka proyek tidak dapat mengakomodasi kebutuhan publik secara tepat waktu. Hasil proyek tidak akan dapat digunakan secara maksimal karena proyek yang tidak selesai sesuai rencana. Manajemen proyek yang baik dibutuhkan agar proyek—proyek dapat berjalan sesuai rencana dan meminimalisir keterlambatan proyek

PT. X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi sebagai sebuah *system integrator*. PT. X saat ini sedang mengerjakan sebuah proyek berbasis instalasi perangkat lunak dan perangkat keras teknologi informasi

pada Akademi X. PT. X merupakan subkontraktor dari proyek Pengembangan dan Optimalisasi Jaringan IT Akademi X. Proyek ini dijadwalkan akan selesai pada akhir Desember 2021 dan dimulai pada awal September 2021. Pada proyek ini PT. X memiliki pekerjaan untuk instalasi jaringan *local area network* di Akademi tersebut. Pekerjaan jaringan *local area network* ini terbagi lagi menjadi beberapa bagian pekerjaan atau sub pekerjaan seperti penarikan kabel UTP, pemasangan tiang, instalasi *switch, access point, Interactive Flat Panel Display,* dan konfigurasi perangkat–perangkat pendukung jaringan LAN. Pekerjaan yang dilakukan merupakan bagian dari pengembangan ruang pengawasan, ruang *meeting, Interactive Smart Class* (ISC), dan *Interactive Smart Training* (IST).

PT X sebagai salah satu pelaksana proyek mengalami masalah—masalah dalam mengerjakan proyek ini. Proyek yang dijadwalkan berlangsung selama 4 bulan mengalami keterlambatan. Keterlambatan yang dialami oleh perusahaan disebabkan oleh beberapa masalah. Masalah yang terjadi berdasarkan temuan pada objek penelitian dan hasil wawancara dengan stakeholder proyek. Masalah yang dialami perusahaan adalah jumlah alat tidak sesuai dengan jumlah pekerja . Kemudian perusahaan juga mengalami masalah keterlambatan material dan material di gudang sementara yang tidak tertata dengan rapi. Masalah lain yang dialami adalah perusahaan mengalami kekurangan biaya dalam melaksanakan proyek terkait. Selain masalah tersebut terdapat kurangnya koordinasi dari pihak *Project Management Officer*. Masalah lain yang terjadi adalah perusahaan mengerjakan pekerjaan proyek secara tidak urut, selain itu pengelolaan manajemen proyek perusahaan yang belum efisien. Perusahaan juga tidak melakukan dokumentasi progres proyek.

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalah terkait keterlambatan yang dialami PT. X. Perusahaan menginginkan solusi dari permasalahan terkait. Solusi penyelesaian masalah yang diiginkan oleh *stakeholder* adalah solusi untuk membantu mengelola manajemen proyek perusahaan PT. X. Solusi yang ditawarkan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melaksakan proyek kedepan yang serupa dengan proyek yang menjadi objek penelitian, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi keterlambatan yang dialami pada proyek yang sedang dikerjaan saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dialami pada objek penelitian yaitu PT. X adalah perusahaan mengerjakan pekerjaan—pekerjaan proyek secara tidak urut, perusahaan juga tidak melakukan dokumentasi terhadap progres proyek, dan pengelolaan manajemen proyek oleh perusahaan belum efisien. Selain itu perusahaan mengalami keterlambatan material dan material yang berada di gudang tidak tertata. Masalah lain yang dialami perusahaan adalah alat pekerjaan tidak sesuai dengan jumlah pekerja, perusahaan juga mengalami kekurangan biaya proyek, dan kurang koordinasi dari pihak *Project Management Officer* dengan pihak teknisi. Masalah—masalah ini menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan proyek.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan observasi pendahuluan dengan *stakeholder* terkait maka tujuan dilaksanakannya penelitian adalah memberikan usulan rancangan instrumen manajemen proyek yang terdapat instrumen pengawasan progres proyek, penjadwalan proyek, dan alokasi sumber daya proyek namun tidak membebani anggaran hingga Rp150.000,00, mudah dipahami oleh pengguna dalam waktu kurang dari satu hari, dan hanya menggunakan satu dokumen sebagai alat pengelolaan manajemen proyek.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dari penelitian adalah implementasi rancangan instrumen manajemen proyek hanya dapat diterapkan pada proyek serupa dengan objek penelitian. Objek penelitian merupakan proyek instalasi jaringan intranet dan perangkat keras belajar-mengajar pada suatu instansi pendidikan.